

## Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Cargill Indonesia di Amurang Provinsi Sulawesi Utara

Kharies Dwi Manossoh Purnomo  
Universitas Teknologi Sulawesi Utara

Alamat: Jl. Piere Tendean Kompleks Megasmart 6 No.12, Kota Manado,  
Sulawesi Utara Telepon: 0821-9408-0221

Korespondensi penulis : [khariespurnomo@gmail.com](mailto:khariespurnomo@gmail.com)

### **Abstract.**

*This study aims to determine the effect of supervision on work productivity at PT Cargill Indonesia in Amurang. This research uses descriptive quantitative approach with tools simple correlation and regression analysis, to test the level of relationship and influence that occurs between the variable supervision with employee work productivity. The regression coefficient  $b = 0.700$  states that for each additional value of the variable (X) Supervision, it is predicted that the value of the variable (Y) Work Productivity at PT Cargill Indonesia will increase by 0.700.*

**Keywords :** Supervision, Work Productivity

### **Abstrak.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja pada PT Cargill Indonesia di Amurang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan alat analisis korelasi dan regresi sederhana, untuk menguji tingkat hubungan dan pengaruh yang terjadi antara variabel supervisi dengan produktivitas kerja pegawai. Koefisien regresi  $b = 0,700$  menyatakan bahwa untuk setiap penambahan nilai variabel (X) Pengawasan diprediksi nilai variabel (Y) Produktivitas Kerja pada PT Cargill Indonesia akan meningkat sebesar 0,700.

**Kata Kunci :** Pengawasan, Produktivitas Kerja

### **LATAR BELAKANG**

Produktivitas kerja merupakan persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh karyawan untuk memperoleh hasil maksimal dimana dalam pelaksanaannya, produktivitas kerja terletak pada faktor manusia sebagai pelaksana kegiatan pekerjaan. Pengawasan adalah kegiatan manajer/pimpinan yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan atau hasil yang dikehendaki. Pada setiap instansi pemerintah maupun swasta memerlukan pengawasan dari pihak manajer. Pengawasan ini dilakukan oleh manajer sebagai suatu usaha membandingkan apakah yang dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hal ini berarti juga pengawasan merupakan tindakan atau kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil kerja yang dikehendaki. Pengawasan merupakan hal yang sangat penting dalam setiap pekerjaan baik dalam instansi pemerintah maupun swasta. Sebab dengan adanya pengawasan yang baik maka sesuatu pekerjaan akan dapat berjalan lancar dan dapat menghasilkan suatu hasil kerja yang

---

Received November 30, 2022; Revised Desember 2, 2022; Januari 30, 2023

\* Korespondensi penulis ; [khariespurnomo@gmail.com](mailto:khariespurnomo@gmail.com)

optimal. Semakin lancar kerja dan disertai pengawasan yang baik maka pekerjaan itu akan berhasil dengan baik. Dengan pengawasan yang baik akan mendorong pegawai lebih giat dalam bekerja dan menghasilkan kerja yang baik pula terlebih apabila menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat yang baik.

Pada perusahaan swasta pun perlu ditingkatkan pengawasan yang efektif sehingga disiplin atau etos kerja karyawan dapat ditingkatkan untuk memacu produktivitas kerja karyawan yang tinggi. Apabila ada pengawasan yang efektif dari manajer atau pimpinan maka semangat kerja akan timbul dan para pegawai akan bekerja dengan rajin dengan disiplin yang tinggi dan bertanggung jawab sehingga produktivitas kerja dapat meningkat dengan sendirinya.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan, ada kecenderungan penurunan produktivitas kerja para karyawan seperti kurangnya minat menyelesaikan kerja tepat waktu, kurangnya koordinasi antar pegawai dan munculnya kebosanan kerja karena rutinitas yang berlanjut. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan yang efektif dari manajer/pimpinan. Untuk itu dalam meningkatkan produktivitas kerja, manajer harus melakukan pengawasan yang baik sehingga budaya kerja dalam diri pegawai akan meningkat. Berdasarkan adanya masalah dan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. CARGILL INDONESIA DI AMURANG PROVINSI SULAWESI UTARA".

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengawasan**

Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan. *The process of ensuring that actual activities conform the planned activities. Stoner, Freeman & Gilbert, (2005: 114).* George R. Terry (2006:395) mengartikan pengawasan sebagai mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

### **Produktivitas Kerja**

Tohardi dalam Sutrisno (2017:100), produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik daripada hari ini. Sedangkan menurut Hasibuan dalam Busro (2018:340), produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Berdasarkan pengertian para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa

produktivitas adalah sikap mental karyawan yang mencerminkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan dan hasil yang diperoleh berdasarkan sumber daya yang digunakan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan memperoleh data-data yang berasal dari responden yang diteliti. Dalam hal ini Peneliti melakukan penelitian pada PT. Cargill Indonesia yang beralamat di Jl. Trans Sulawesi, Kawangkoan Bawah, Kec. Amurang Bar., Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian survey merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pernyataan terstruktur yang sama pada setiap orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu, variabel independen/ variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen/ variabel yang dipengaruhi.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang diambil adalah seluruh karyawan pada bagian Produksi yang berjumlah 65 karyawan. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat presisi sebesar 5%, maka sampel dalam penelitian ini adalah 56 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dan informasi di kumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan kepada Pengunjung yang memenuhi kriteria untuk memberikan informasi dan keterangan yang dibutuhkan oleh penelitian ini.

2. Angket (Kuesioner)

Angket adalah pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirim daftar pertanyaan untuk di isi oleh responden. Dalam penelitian ini, angket ataupun kuesioner diberikan kepada karyawan di PT. Cargill Indonesia Amurang.

3. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui buku, jurnal, majalah, situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan menjadi bahan referensi pendukung bagi peneliti

### Variabel Penelitian

Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah Pengawasan sebagai variabel bebas, dan Produktivitas Kerja sebagai variabel terikat. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing variabel:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengawasan (X). George R. Terry (2006:395) mengartikan pengawasan sebagai mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian adalah Produktivitas Kerja. Menurut Laila (2007 : 34) Produktivitas pada dasarnya mencakup sikap dan mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Data

Dari hasil analisis statistik dilakukan analisa korelasi antara variable Pengawasan (X) dan variabel Produktivitas Kerja (Y) dengan persamaan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{56x161014 - (2789)(3226)}{\sqrt{\{56x139399 - (2789)^2\}x\{56x186332 - (3226)^2\}}}$$
$$r_{xy} = 0,704$$

Hasil korelasi diperoleh  $r_{xy} = 0,704$  menyatakan bahwa korelasi antara variabel X (Pengawasan) dengan variabel Y (Produktivitas Kerja) dapat diinterpretasikan korelasinya Kuat, sebagaimana tabel interpretasi nilai r dengan melihat tabel 4.4 dan kontribusi Pengawasan pada Produktivitas Kerja, diketahui melalui koefisien diterminan :  $KP = r^2 \times 100\%$ , yaitu  $KP = 0,704^2 \times 100\% = 49,5\%$ . Dengan demikian faktor lain yang mempengaruhi korelasi variabel X & Y sebesar 50,5%. Analisis persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk mencari kelinieran antara Variabel Pengawasan (X) dan Produktivitas Kerja (Y), dengan persamaan sebagai berikut :

$\hat{Y} = a + bX$ , dimana nilai pemotongan Y terhadap garis regresi (a) dan koefisien regresinya.

Persamaannya sebagai berikut :

Menghitung nilai koefisien b

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$
$$b = \frac{56x161014 - (2789)(3226)}{56x139399 - (2789)^2}$$

$$b = 0,700$$

Sedangkan koefisien regresinya (a) sebagai berikut :

$$a = \frac{\Sigma Y - b(\Sigma X)}{n}$$

$$a = \frac{3226 - 0,700(2789)}{56}$$

$$a = 22,756$$

Dari hasil hitung nilai a dan nilai b, maka diperoleh hasil uji regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 22,756 + 0,700X$$

Untuk melihat bukti signifikan pengaruh variabel Pengawasan (X) terhadap Produktivitas Kerja (Y) dapat dilakukan dengan uji t, jika t-hitung > t-tabel maka pengaruhnya signifikan dan jika sebaliknya tidak signifikan. Hasilnya tergambar dalam tabel 4.6 diatas dimana nilai t-hitung = 7,728 dan t-tabel = 1,673 maka t-hitung 7,728 lebih besar 1,673 t-tabel.

### **Pembahasan**

Pengawasan merupakan hal yang sangat penting dalam setiap pekerjaan, sebab dengan adanya pengawasan yang baik maka sesuatu pekerjaan akan dapat berjalan lancar dan dapat menghasilkan suatu hasil kerja yang optimal. Semakin lancar kerja dan disertai pengawasan yang baik maka pekerjaan itu akan berhasil dengan baik. Dari hasil analisis yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada karyawan khususnya pada bagian produksi di PT. Cargill Indonesia di Amurang, diperoleh  $r = 0,704$  menyatakan bahwa korelasi antara variabel X (Pengawasan) dengan variabel Y (Produktivitas Kerja) dapat diinterpretasikan korelasinya Kuat dan kontribusi Pengawasan pada Produktivitas Kerja, diketahui melalui koefisien determinan :  $KP = r^2 \times 100\%$ , yaitu  $KP = 0,704^2 \times 100\% = 49,5\%$ . Dengan demikian faktor lain yang mempengaruhi korelasi variabel X & Y sebesar 50,5%.

Demikian juga pada hasil uji regresi diperoleh nilai  $a = 22,756$  dan nilai  $b = 0,700$ . Nilai konstanta sebesar 22,756 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan dari nilai variabel (X) Pengawasan maka nilai variabel (Y) Produktivitas Kerja adalah 22,756. Koefisien regresi (b) = 0,700 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai variabel (X) Pengawasan maka diprediksi nilai variabel (Y) Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,700. Pengujian Hipotesis diketahui dengan melihat hasil dari uji F diketahui  $F\text{-hitung} = 52,964 > F\text{ tabelnya} = 4,15$  dengan probabilitas atau signifikan 0,000. Nilai signifikan yang diperoleh  $> 0,05$ , dengan demikian terima  $H_1$  atau hipotesis alternatif dapat diterima. Sebagaimana halnya pula dalam pembuktian signifikan pengaruhnya dengan uji t, diperoleh  $t\text{-hitung} = 7,728$  dan  $t\text{-tabel} = 1,673$  maka  $t\text{-hitung} 7,728$  lebih besar 1,673  $t\text{-tabel}$ . Dengan demikian, hipotesis yang mengatakan bahwa ada pengaruh positif antara pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cargill Indonesia di Amurang dapat diterima.

## KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Cargill Indonesia di Amurang
2. Diperoleh nilai  $r = 0,704$  menyatakan bahwa korelasi antara variabel X (Pengawasan) dengan variabel Y (Produktivitas Kerja) dapat diinterpretasikan korelasinya Kuat dan kontribusi Pengawasan pada Produktivitas Kerja, diketahui melalui koefisien determinan :  $KP = r^2 \times 100\%$ , yaitu  $KP = 0,704^2 \times 100\% = 49,5\%$ .
3. Hasil uji regresi diperoleh nilai  $a = 22,756$  dan nilai  $b = 0,700$ . Nilai konstanta sebesar 22,756 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan dari nilai variabel (X) Pengawasan maka nilai variabel (Y) Produktivitas Kerja adalah 22,756. Koefisien regresi ( $b = 0,700$ ) menyatakan bahwa setiap penambahan nilai variabel (X) Pengawasan maka diprediksi nilai variabel (Y) Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,700.
4. Uji t diperoleh  $t\text{-hitung} = 7,728$  dan  $t\text{-tabel} = 1,673$  maka  $t\text{-hitung}$  lebih besar  $t\text{-tabel}$ .

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan maka dirumuskan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PT. Cargill Indonesia di Amurang sebagai berikut:

1. Perlu adanya penetapan patokan yang diinginkan untuk dapat dilakukan sebagai perbandingan hasil ketika berlangsungnya kegiatan dalam sebuah perusahaan. Standar juga merupakan batasan tentang apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan dan target perusahaan. Dalam hal ini penerapan SOP terkait pelaksanaan pekerjaan bagi karyawan.
2. Perlu adanya peningkatan kemampuan dan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu bagi karyawan yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan atau menyelesaikan pekerjaan yang bersifat teknis agar karyawan dapat lebih produktif dan kreatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk mencoba menambahkan variable lain agar dapat dilihat mana variable yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap produktivitas kerja karyawan.

**DAFTAR PUSTAKA**

George R. Terry, 2006, Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Penerbit Bumi. Aksara

Sutrisno, E. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Kencana

Busro, Muhammad. 2018. Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:  
Prenadameidia Group